

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Desa Pangambatan memiliki 23 satuan lahan. Satuan lahan yang memiliki indeks kemiringan yang lebih besar terlihat pada kemiringan lereng sebesar 90 % dengan besar indeks 56,81 dan indeks yang paling kecil terdapat pada kemiringan lereng 2 % dengan indeks 0.18. Rata-rata indeks kemiringan yaitu 6,23. Hal ini menunjukkan bahwa indeks kemiringan tergolong tinggi.
2. Satuan lahan yang memiliki indeks panjang lereng yang lebih besar terlihat pada lereng yang panjangnya 200 meter dengan indeks 3.02 dan indeks yang paling kecil terlihat pada lereng dengan panjang 17 meter dengan indeks sebesar 0.87. Lereng-lereng yang ada di Desa Pangambatan tergolong dalam kelompok sangat pendek.
3. Satuan lahan yang memiliki indeks erosi yang paling tinggi yaitu terdapat pada D1. VII H yaitu 89,75 dengan kemiringan 90 % dan panjang lereng 55 meter dengan luas 127 Ha (8.48%) dari luas daerah penelitian. Dan indeks erosi yang paling rendah terdapat pada F2. I Sw yaitu 0,21 dengan kemiringan 2% dan panjang lereng 32 meter dengan luas 98 (6.54%) dari luas daerah penelitian.

B. Saran

1. Satuan lahan yang memiliki indeks kemiringan yang tinggi sebaiknya dilakukan konservasi lahan dengan memperhatikan tanaman penutup lahan dan membuat jalur tanaman yang sesuai dengan garis kontur untuk mengurangi kecepatan aliran permukaan yang meningkatkan kekuatan mengangkut partikel tanah yang dapat mempercepat terjadinya erosi.
2. Satuan lahan dengan indeks panjang lereng yang tinggi sebaiknya membuat teras-teras untuk memperpendek lintasan air terlebih untuk lereng yang panjang-panjang dan dengan kemiringan yang tinggi. Dengan demikian erosi akan semakin terkendali.
3. Satuan lahan dengan indeks erosi yang tinggi sebaiknya menerima perlakuan konservasi yang lebih prioritas dalam upaya pencegahan dan mengurangi terjadinya erosi dan dibutuhkan adanya kerjasama antara pemerintah dan penduduk yang mengolah lahan.